

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai ekspresi emosi anak usia 5 - 6 tahun dalam kegiatan tari ballet di Sanggar *On Stage Academy*, Ciputat Tangerang Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan bagaimana tari ballet dapat mendukung terbentuknya ekspresi emosi anak usia 5 - 6 tahun.
- b) Mendeskripsikan ekspresi emosi yang muncul dalam kegiatan tari ballet di Sanggar *On Stage Academy*.
- c) Mendeskripsikan kegiatan tari ballet anak usia 5 - 6 tahun di Sanggar *On Stage Academy*.
- d) Mendeskripsikan peran instruktur dalam kegiatan tari ballet.

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif, dengan alasan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai materi atau fenomena yang diselidiki secara alamiah.

“Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.”¹ Penelitian deksriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan ekspresi emosi anak usia 5 - 6 tahun dalam kegiatan tari ballet.

Penelitian kualitatif menggambarkan suatu masalah sosial. Sejalan dengan Creswell mengatakan, *“qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methological traditions of inquiry that explore social or human problem. The researcher build a complex, holistic picture, analyzes words, report detailed views of informants, and conducts the study ini natural setting.”*² Dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, peneliti membangun suatu berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif. karena data yang dikumpulkan bukan data yang berbentuk kuantitatif melainkan data dalam bentuk narasi atau gambar, sehingga penelitian ini tidak menekankan pada angka. Sesuai dengan pernyataan Kaelan bahwa

¹ Satori Djam'an, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Alfabeta, 2012), h. 25.

² *Ibid.*, h. 24

metode ini tidak dibatasi dan diisolasi oleh variabel, populasi, sampel dan hipotesis.³ Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Kualitatif memiliki proses identifikasi dan memahami konteks. Sejalan dengan pendapat Hennik dkk mengatakan "*the Purpose of qualitative research is to understand or explain behavior an beliefs, identify processes an understand the context of people's experiences*".⁴ Artinya bahwa penelitian kualitatif adalah memahami perilaku, mengidentifikasi proses dan memahami konteks pengalaman orang-orang yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menganalisa data sesuai dengan bentuk aslinya. Kemudian hasil penelitian dianalisis agar mendapat kesimpulan dari penelitian yang dilakukannya.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dan melaporkan bagaimana aktivitas ekspresi emosi anak dalam kegiatan tari ballet yang meliputi ekspresi wajah, proses kegiatan tari, dan peran guru dalam membangun ekspresi emosi di Sanggar *On Stage Academy*, Tangerang Selatan.

Peneliti pada penulisan laporan ini menganalisa data sesuai dengan proses pengambilan data. Oleh karena itu, pengambilan data

³ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Pradigma, 2005), h.5

⁴ Monuque Hennink, Inge Hutter, Ajay Biley, *Qualitative Research Methods* (London: SAGE Publication, 2011), h. 10.

secara mendalam adalah hal yang paling utama dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis satu persatu. Setelah itu, maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut dan dijabarkan dalam bentuk narasi dan display bagan analisis.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi di Sanggar *On Stage Academy*, beralamat, Jl. Ir. Juanda no 88 Gintung Ciputat, Giant Supermarket Lantai 2, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Latar penelitian ini bersifat natural. Menurut Bogdan dan Biklen, "*qualitative research has actual setting...*"⁵. Dapat dikatakan penelitian tidak ada perlakuan khusus yang diberikan oleh peneliti agar hasil yang diperoleh bersifat alamiah.

Peneliti memilih Sanggar *On Stage Academy* sebagai tempat penelitian karena ditemukannya fenomena kegiatan tari ballet di sanggar ini yang menyesuaikan kebutuhan anak dan terdapat anak usia 5 - 6 tahun yang mengikuti kegiatan tari ballet. Lokasi sanggar mudah terjangkau dan dekat dengan jalur kendaraan umum sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

⁵ Robert C. Bogdan and Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education. 5th Ed* (Virginia: Pearson, 2007), h. 4

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian mulai dari pengajuan judul hingga sidang skripsi. Kegiatan penyusunan proposal penelitian dilaksanakan pada bulan September 2015 hingga bulan Oktober 2015. Observasi pra-penelitian dengan subjek pada bulan Juli. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015 di Sanggar *On Stage Academy*, Tangerang Selatan.

Berikut merupakan tabel rangkaian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal		x	x	X	x	x	x									
2	Pra- Penelitian					x	x	x									
3	Penelitian (Pengambilan Data)							x	x	x	x	x	x	x	x		
4	Tahap Analisis Data														x	x	x
5	Pelaporan															x	x

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2015/2016. Dengan tahapan sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan pedoman wawancara dan surat izin penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data di perlukan dalam penelitian, melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti berlangsung selama 8 minggu, dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Observasi kelas beserta kegiatan tari ballet selama 7 minggu
- 2) Wawancara sebelum dan sesudah kegiatan tari ballet
- 3) Dokumentasi dilakukan selama kegiatan tari ballet berlangsung. Pengumpulan aneka dokumentasi yang relevan dengan kegiatan tari ballet di Sanggar *On Stage Academy*.

c) Tahap Analisis data

Data yang diperoleh seperti: salinan wawancara, observasi dalam bentuk catatan lapangan, dan studi dokumentasi yang dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data pada penelitian kualitatif ini tidak terdapat sampel, melainkan sumber data yang biasa disebut informan. Menurut Moleong Informan adalah “orang yang dimanfaatkan untuk memberi

informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.”⁶ Oleh karena itu untuk mendapatkan data peneliti mencari informan yang memiliki informasi mengenai kondisi latar penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah anak, pengajar/instruktur, dan orangtua. Anak yang menjadi informan adalah anak usia 5 - 6 tahun. Kepala sekolah, instruktur, dan orangtua merupakan informan lain selain anak.

Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara purposive, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu. Spardley mengatakan bahwa populasi di dalam penelitian kualitatif dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.⁷ Oleh karena itu, pada penelitian ini tidak ada populasi tetapi yang ada adalah situasi sosial meliputi tempat pelaku dan aktivitas yang dinyatakan sebagai subjek penelitian yang ingin di pahami secara mendalam.

Goetz dan LeCompte menyatakan bahwa “*whatever the population or populations are determined to be, their catagories mmust be discovered and refined into specific unit of analisis that facilitate data reduction and*

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). h. 132.

⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi,Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), h.86.

processing".⁸ Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber data tergantung pada isi teori atau konsep yang akan dipergunakan.

Sumber data atau informan pada penelitian ini adalah kepala Sanggar, instruktur ballet, dan orangtua yang merupakan orang yang mengetahui perilaku anak pada saat kegiatan di Sanggar. Kemudian anak yang berusia 5-6 tahun sebagai subjek penelitian di Sanggar On Stage Academy. Data yang diambil dari informan mencakup proses munculnya ekspresi emosi, kegiatan tari ballet, hingga peran instruktur memunculkan ekspresi emosi.

Saat melakukan penelitian maka, peneliti mencari sedalam mungkin dengan menggali informasi dari para narasumber. Untuk menciptakan komunikasi secara mendalam maka, peneliti menciptakan komunikasi yang akrab pada narasumber sehingga tercipta suasana yang nyaman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat disebut *Human Instrument*. Seperti yang dikatakan Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa manusia sebagai instrument pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk

⁸ Satori Djam'an, Aan Komariah. *op. cit.*,h.49

memahami sesuatu.⁹ Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik yang dapat digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a) Observasi

Observasi untuk teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek. Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.¹⁰ Selama observasi, peneliti mengamati seluruh kejadian yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi terbuka. Menurut Moleong, observasi terbuka merupakan observasi yang diketahui oleh subjek, sedangkan para subjek memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dengan sadar.¹¹ Dapat diartikan ketika penelitian, informan penelitian secara sadar mengetahui tentang kegiatan observasi yang dilakukan.

⁹Satori Djam'an. *op. cit.*, h. 62

¹⁰ *Ibid.* H. 104

¹¹ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, h. 76.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun, bagaimana kegiatan tari ballet yang dilakukan anak usia 5-6 tahun, dan bagaimana kegiatan instruktur dalam kegiatan ballet. Hasil observasi akan dinarasikan dalam bentuk Catatan Lapangan (CL). Observasi akan dilaksanakan dengan alat bantu, yaitu perekam suara dan perekam gambar.

b) Wawancara

Pada penelitian kualitatif peneliti memerlukan wawancara untuk menunjang teknik data lainnya. Maleong mengatakan, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak.¹² Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Agar data yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur pada kepala sanggar, instruktur ballet dan orang tua. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak struktur.

Pada wawancara tidak terstruktur peneliti akan menanyakan pertanyaan yang diperlukan untuk menunjang data penelitian. Wawancara tidak terstruktur serupa dengan percakapan informal. Mulyana mengatakan bahwa wawancara tidak terstruktur bertujuan memperoleh

¹² *Ibid*, h. 186.

bentuk-bentuk informasi dengan ciri-ciri setiap responden.¹³ Pada pelaksanaan wawancara tidak terstruktur peneliti bertujuan agar informasi yang diperoleh adalah jawaban yang sebenarnya dan bersifat natural. Pelaksanaan tanya jawab akan mengalir seperti percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya berjalan lama dan sering kali dilanjutkan pada kesempatan berikutnya.

Wawancara yang akan dilakukan dicatat dalam bentuk catatan wawancara (CW), yang meliputi catatan wawancara kepala Sanggar (CWK), catatan wawancara dengan instruktur (CWI), catatan wawancara orangtua (CWO) dan catatan wawancara Anak (CWA).

c) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹⁴ Oleh karena itu, perlu adanya studi dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendukung pembuktian dari observasi dan wawancara.

¹³ Dedy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 181.

¹⁴ Satori Djam'an, Aan Komariah. *op. cit.*, h. 149

Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi memiliki jenis pengumpulan data. Sesuai dengan Patilima mengatakan bahwa studi dokumentasi disebut juga dengan jenis pengumpulan data audio visual. Audio visual dapat berupa foto atau kaset video.¹⁵ Melalui dokumentasi yang dikumpulkan dapat dijadikan sumber data yang digunakan sebagai bahan analisa. Sumber data akan lebih difokuskan pada dokumen resmi yang di peroleh peneliti selama penelitian, yaitu berupa foto- foto serta rekaman kegiatan anak yang berhubungan dengan ekspresi emosi anak dalam kegiatan tari ballet, proses kegiatan tari ballet, dan peran instruktur dalam kegiatan tari ballet. Adapun hasil dokumentasi yang akan disingkat dengan catatan dokumentasi (CD).

Tabel 3. 2. Rekapitulasi Teknik Pengumpulan Data

No	Tujuan	Sumber Data	Teknik
1	Mendeskripsikan bagaimana terbentuknya ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun .	Kepala Sanggar Instruktur	Wawancara. (CWK,CWI, CWA) Observasi (CL) Dokumentasi (CD)
2	Mendeskripsikan bagaimana tari ballet dapat mendukung terbentuknya ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun	Kepala Sanggar Instruktur Anak	Wawancara. (CWK,CWI, CWA) Observasi (CL) Dokumentasi (CD)
3	Mendeskripsikan ekspresi emosi yang muncul dalam	Anak	Wawancara. (CWI, CWA,CWO)

¹⁵ Hamid Patimila. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 80.

	kegiatan tari ballet di Sanggar On Stage Academy	Instruktur Orangtua	Dokumentasi (CD) Observasi (CL)
4	Mendeskripsikan kegiatan tari ballet anak usia 5-6 tahun di Sanggar On Stage Academy	Anak Instruktur	Dokumentasi (CD) Observasi (CL)
5	Mendeskripsikan peran instruktur dalam kegiatan tari ballet.	Instruktur Anak Orangtua	Wawancara. (CWI, CWA, CWO) Observasi (CL) Dokumentasi (CD)

F. Analisis Data

Analisis data suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Analisis data diolah terlebih dahulu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi¹⁶:

1. Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah dikemabangkan oleh responden. Tujuan editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sejauh mungkin.
2. Koding atau pengkodean adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden ke dalam kategori-kategori.
3. Tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan dalam tabel.

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achamadi, *Metodologi Penelitian*, hal. 153-155

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan menurut Miles and *Huberman* menjabarkan langkah-langkah menganalisis data, antara lain: (1) *data reduction*, (2) *data display*, dan (3) *conclution drawing/verification*.¹⁷Langkah tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data-data yang terkumpul pada saat obsevasi akan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok. Reduksi data memfokuskan pada hal-hal penting berdasarkan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti unutup melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada reduksi data, data hasil penelitian dipilih yang penting, dibuat kategorinya, dan dibuang yang tidak penting dan tidak berhubungan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti juga mengkategorikan data menjadi beberapa kategori, yaitu data hasil observasi diberi kode (CL), data hasil wawancara instruktur tari ballet (CWI), data hasil wawancara kepala sanggar (CWKS), data hasil wawancara siswa (CWA), data hasil wawancara orangtua (CWO) dan data dokumentasi diberi kode (CD).

¹⁷ Sugiono *Op.cit.*, h. 92.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan, “*the most frequent form of display data qualitative research data in the past been narrative text.*”¹⁸ Penyajian data yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menyajikan dengan teks yang bersifat naratif yang berhubungan dengan fenomena ekspresi emosi anak dalam kegiatan tari ballet dan metode yang digunakan pada kegiatan tari ballet

3) Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif kesimpulan dan verifikasi. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh dan di analisis secara mendalam, maka langkah selanjutnya menarik kesimpulan dari data yang sudah telah dianalisis. Kesimpulan awal yang dilakukan bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahapan pengumpulan data

¹⁸ *Ibid.*,h. 249.

berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data diperlukan pada penelitian kualitatif. Sugiyono mengatakan bahwa untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁹ Sementara untuk memperoleh data yang kredibel pada penelitian ini dilakukan dengan cara

¹⁹ Sugiyono. *Op.cit.*, h.122.

perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check*. Hal tersebut akan dijabarkan mengenai tahapan kredibilitas data, yaitu:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data. “Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.”²⁰Perpanjangan pengamatan dilakukan sampai data yang diperoleh benar-benar tercapai. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih mengamati permasalahan yang dialami serta mampu mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan.

2) Triangulasi

Triangulasi akan menunjang data yang sedang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

²⁰Satori Djam'an, Aan Komariah. *op. cit.*,h. 169

itu.”²¹ Jadi triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi dengan kata lain yaitu peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode dan teori.²² Oleh karena itu peneliti melakukan dengan jalan: (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, (2) mengecek dengan berbagai sumber data, (3) memanfaatkan berbagai metode, agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan triangulasi dalam melakukan kredibilitas data.

3) *Member Check*

Penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti sendiri. Oleh karena itu, peneliti memerlukan pengecekan ulang oleh orang lain agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah “untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data.”²³ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya. Melalui *member check* informasi diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

²¹ Moleong. *Op.cit.*, h. 330.

²² *Ibid.*, h.332.

²³ Satori Djam'an, Aan Komariah. *op. cit.*, h. 172

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Para anggota yang terlibat dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data. Setelah disepakati bersama maka pemberi data diminta untuk mendatangani supaya lebih otentik, selain itu juga bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*